

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

- a. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMPUS dengan menggunakan metode HOT-Fit berdasarkan manusia (*Human*) adalah kepuasan pengguna dan penggunaan sistem. Tingkat kepuasan pengguna berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan sistem, akan sering digunakan. Penggunaan sistem mempermudah proses pencarian informasi dan membantu proses pelayanan puskesmas bagi petugas.
- b. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMPUS dengan menggunakan metode HOT-Fit berdasarkan organisasi (*Organization*) adalah struktur organisasi, lingkungan organisasi, dukungan pimpinan, manajemen proyek, dan kondisi fasilitas.
- c. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMPUS dengan menggunakan metode HOT-Fit berdasarkan teknologi adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan dukungan vendor.
- d. Penggunaan sistem yang berkualitas dapat mencapai manfaat (*net-benefit*) yang diinginkan puskesmas. Pentingnya evaluasi pada sistem informasi kesehatan secara berkala bisa mengetahui apakah terdapat hubungan antara manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat yang akan menghasilkan persepsi baik, bagi pengguna dan pihak manajemen sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas sistem informasi kesehatan.

1.2 Saran

- a. Bagi Puskesmas
 - 1) peningkatan pengetahuan melalui pelatihan secara rutin dan terperinci mengenai teknis sistem informasi, standar operasional prosedur dan jobdesk.
 - 2) Perlu adanya kebijakan dari pihak manajemen dalam melibatkan pengguna terkait upaya pengembangan sistem informasi, penambahan SDM dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai yakni rekam medis dan informasi kesehatan.

- 3) Diperlukan peningkatan dalam perancangan sistem informasi dan sarana dan prasarana guna mewujudkan pengembangan sistem yang lebih baik dan meminimalisir semua kendala yang mungkin terjadi.
- 4) Diperlukan upaya dalam mengoptimalkan pembagian tugas, pemeliharaan atau pemantauan, dan penilaian secara rutin pada masing-masing unit oleh pihak manajemen guna mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna dan manajemen puskesmas melalui evaluasi secara berkala oleh pimpinan puskesmas.

b. Bagi Profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Perlu diadakan sosialisasi terkait pelaksanaan SIMPUS agar setiap petugas rekam medis memahami dan melaksanakan sesuai dengan SOP sehingga dapat menjalankan tugas dengan lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pelayanan puskesmas.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran mengenai cara meningkatkan mutu puskesmas dengan menggunakan metode HOT-Fit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan lebih luas penelitian mengenai evaluasi SIMPUS menggunakan metode HOT-Fit.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. 2020. Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan metode hot-fit di puskesmas gatak. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*. 3(2).
- Aulia, N. R. 2018. Faktor human, organization, dan technology dalam penggunaan aplikasi simpus untuk pendaftaran pasien di puskesmas mulyorejo surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2): 237.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. 2019. Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2): 12-12.
- Widia, C., Kurniasih, E., & Alifiar, I. 2021. Literature review pengaturan tekanan darah dengan low impact exercise pada penderita hipertensi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4).
- Fauzan, A., & Noviandi, N. 2020. Evaluation of Optima Regional Health Information System with HOT-Fit on Technology Aspects Approach in Johar Baru Health Center Jakarta. *Journal of Intelligent Computing and Health Informatics (JICHI)*, 1(1): 9-14.
- Fitriana, B. R. D., Hidana, R., & Parinduri, S. K. 2020. Analisis penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) dengan model human organization technology (hot)-fit di puskesmas tanah sareal kota bogor tahun 2019. *Promotor*, 3(1): 18.
- Gavinov, I. T., & Lestari, F. 2022. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2): 275–280.
- Hikmah, A. A., et al. 2021. Hubungan faktor manusia, organisasi dan teknologi terhadap net-benefit dari sikip kabupaten demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3): 402–406.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan. Nomor 43 Tahun 2019. "*Pusat Kesehatan Masyarakat*". Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan. Nomor 24 Tahun 2022. "*Rekam Medis*". 31 Agustus 2022. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan. Nomor 31 Tahun 2019. "*Sistem Informasi Puskesmas*". Jakarta: Kementrian Kesehatan.

- Nilawati, N. P. I. 2022. Evaluasi sistem informasi kesehatan kabupaten/kota di puskesmas di Denpasar Barat menggunakan metode hot fit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2): 112.
- Putra, D. E. 2022. Evaluation of the Public Health Center Management Information System (SIMPUS) in the City of Kediri. *Journal for Quality in Public Health*, 6(1): 149–156.
- Putri, R., & Nuzuliana, R. 2020. Penatalaksanaan Efektif dalam Rangka Peningkatan Pertumbuhan Anak pada Kasus Stunting. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(2): 110.
- Rikomah, S. E., Novia, D., & Rahma, S. 2018. Gambaran penggunaan antibiotik pada pasien pediatri infeksi saluran pernapasan akut (ispa) di klinik sint. Carolus bengkulu. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1): 28–35.
- Sari, T. P., et al. 2020. Human-Organization-Technology (HOT) analysis on the primary care application users. *Revista ESPACIOS*, 41(12): 6.
- Susanti, S., et al. 2020. Perbandingan boolean model dan vector space model dalam pencarian dokumen teks. *Digital zone: jurnal teknologi informasi dan komunikasi*, 11(2): 268–277.
- Syam, N. S., & Nurfitia, D. 2022. Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis dengan HOT-FIT Framework di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1): 94–102.
- Yani Noor, A., & Ainy, N. 2022. Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) terintegrasi di kulonprogo yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 12(2): 1–9.